**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**A. Latar Belakang Masalah**

Strategi pembelajaran memiliki posisi yang sangat penting, karena strategi itu sendiri merupakan langkah awal dari sebuah tindakan yang akan ditempuh dalam proses mengajar. Dalam penelitian kali ini, permasalahan terbesar tentu saja muncul dari lingkungan sekolah terkait. Dalam ruang lingkup lebih kecil, permasalahan ini lebih terkerucut kepada hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs.N 1 Kota Cilegon.

Melihat fenomena yang ada di lingkungan sekolah terkait, ternyata para guru sebagai pengajar terutama guru mata pelajaran Fiqih di MTs.N 1 Kota Cilegon memiliki berbagai kendala dalam melakukan pengajaran Mata Pelajaran Fiqih Di MTs.N 1 Kota Cilegon. Khususnya pada kelas VII, para Siswa sulit diajak serius dalam belajar, kurang fokus dalam belajar dan sulitnya mengkondisikan suasana kelas. Dari permasalahan tersebut, kemudian Penulis berpikir bahwa Siswa di tingkat MTs memang pada dasarnya masih suka belajar sambil bermain, bahkan hal tersebutpun dibenarkan oleh Guru Mata Pelajaran Fiqih di MTs.N 1 Kota Cilegon. Melihat permasalahan tersebut, kemudian Penulis berpikir untuk menggunakan Strategi Pembelajaran *Ekspository Learning* dalam mata pelajaran Fiqih. Namun, sebelumnya kita juga harus paham benar yang dimaksud dengan strategi pembelajaran itu sendiri sehingga posisinya menjadi amat penting dalam hal ini. Dalam dunia pendidikan, yang dimaksud dengan strategi pembelajaran yaitu perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. [[1]](#footnote-1)

Dalam kegiatan pembelajaran, terdapat banyak sekali berbagai strategi pembelajaran yang bisa digunakan untuk memecahkan masalah tersebut. Tetapi, di sini Penulis lebih tertarik kepada strategi pembelajaran *Ekspository Learning*, yang memang pada dasarnya strategi ini sering digunakan bahkan oleh sekolah yang bersangkutan. Tetapi, Penulis melihat beberapa titik yang belum termanfaatkan dengan baik dari strategi ini, karena pada dasarnya pelaksanaan dari strategi ini adalah sangat bergantung pada guru sebagai pelaksana, terutama mengenai kekreatifitasannya dalam melakukan sebuah pengajaran dalam proses pembelajaran. Pada dasarnya, yang dimaksud dengan Strategi pembelajaran *Ekspository Learning* yaitu strategi pembelajaran yang menghendaki peserta didik dapat menangkap dan mengingat informasi yang telah diberikan guru, serta mengungkapkan informasi yang telah diberikan oleh guru melalui respon yang ia berikan pada saat guru melontarkan pertanyaan. [[2]](#footnote-2)

Mengenai strategi *Ekspository Learning*, Fokus utama dari strategi ini juga terletak pada bidang kemampuan akademik (*Academic Achievement*). [[3]](#footnote-3)

Dari pembelajaran di MTs.N 1 Kota Cilegon, meski telah menggunakan berbagai metode dan strategi, tetapi pada kenyataannya hasil belajar sebagian siswa masih kurang maksimal. Alasannya tiada lain karena memang pada dasarnya Siswa/i tingkat MTs masih senang bermain dan ketika dalam pembelajaran hanya mampu menerima informasi yang diberikan oleh guru dan tidak untuk menggali informasi atau menanggapi pembelajaran yang sedang berlangsung. Selain itu, Siswa di MTs.N 1 Kota Cilegon khususnya kelas VII, masih dirasa sulit untuk dibuat fokus dalam proses pembelajaran. Bahkan, dikatakan bahwa rata- rata fokus mereka berada hanya pada 10 menit pertama. Namun demikian, gurupun tetap harus memikirkan cara yang tepat untuk mengatasi hal tersebut sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai dan bisa menciptakan hasil belajar yang memuaskan. Oleh karena itu, maka Penulis tertarik untuk membuat penelitian di MTs.N 1 Kota Cilegon pada Mata Pelajaran Fiqih kelas VII dengan menggunakan Strategipembelajaran *Ekspository Learning,* sebagaimana judul yang akan diteliti yaitu “Pengaruh Strategi Pembelajaran *Ekspository Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih (Studi Eksperimen di MTs.N 1 Kota Cilegon) Tahun Ajaran 2017-2018.

**B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pengamatan, Penulis dapat menemukan beberapa masalah yang terkait dengan judul Skripsi “Pengaruh Strategi Pembelajaran *Ekspository Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih (Studi Eksperimen di MTs.N 1 Kota Cilegon) Tahun Ajaran 2017-2018 yaitu sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih

2. Rendahnya Pemahaman siswa tentang sebagian materi Fiqih

3. Rendahnya keseimbangan antara pemahaman dan praktik tentang sebagian materi Fiqih

4. Rendahnya kesadaran siswa untuk mempelajari sebagian materi Fiqih

5. Rendahnya minat siswa untuk belajar mata pelajaran Fiqih

**C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi penelitian ini pada permasalahan yang subjeknya pada hasil belajar siswa mata pelajaran Fiqih di MTs.N 1 Kota Cilegon.

**D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan Batasan identifikasi dan batasan masalah di atas, Penulis menemukan permasalahan dalam penelitian ini dengan merumuskannya sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pelaksanaan Strategi pembelajaran *Ekspository Learning* di MTs.N 1 Kota Cilegon?

2. Bagaimanakah hasil belajar Siswa mata pelajaran Fiqih di MTs.N 1 Kota Cilegon?

3. Apakah terdapat Pengaruh yang signifikan dari Strategi pembelajaran *Ekspository Learning* terhadap hasil belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih di MTs.N 1 Kota Cilegon?

**E.Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang penulis laksanakan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan Strategi pembelajaran *Ekspository Learning* di MTs.N 1 Kota Cilegon

2. Untuk mengetahui hasil belajar Siswa mata pelajaran Fiqih di MTs.N 1 Kota Cilegon

3. Untuk mengetahui Pengaruh yang signifikan dari Strategi pembelajaran *Ekspository Learning* terhadap hasil belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih di MTs.N 1 Kota Cilegon

**F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Manfaat yang bisa didapatkan oleh peneliti adalah untuk membantu menemukan adanya pengaruh atau tidak dari Strategi pembelajaran *Ekspository Learning* terhadap hasil belajar Siswa dan Memberikan wawasan tambahan sebagai bekal dalam bidang keguruan ketika hendak terjun di kelas untuk melakukan proses pengajaran

2. Bagi Pengguna ( Sekolah, Guru dan Siswa)

Manfaat penelitian bagi pengguna yaitu Diharapkan dapat memiliki pengaruh yang baik terhadap hasil belajar Fiqih, Diharapkan dapat memiliki hasil belajar Fiqih yang baik, Diharapkan dapat mengembangkan diri sebagai guru yang profesional, untuk memperbaiki kualitas proses belajar mengajar di Kelas, untuk memperbaiki pelayanan profesional guru kepada peserta didik dalam konteks pembelajaran, Untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan guru dalam rangka mengatasi permasalahan pembelajaran Fiqih, Untuk mendapat pengalaman tentang Strategi pembelajaran *Ekspository Learning* dalam proses belajar mengajar secara efektif, dapat menjadikan strategi *ekspository learning* sebagai salah satu referensi strategi pembelajaran yang digunakan dalam mata pelajaran Fiqih dan dapat memperbaiki kerjasama antar guru di Sekolah/Madrasah untuk kepentingan belajar mengajar di Kelas.

3. Bagi Lembaga

Manfaat penelitian ini bagi lembaga di antaranya yaitu Sebagai masukan yang membangun guna meningkatkan kualitas Lembaga, termasuk para pendidik yang ada di dalamnya dan penentu kebijakan dalam Lembaga secara Umum dan dapat menjadi pertimbangan untuk diterapkan dalam Lembaga pendidikan yang ada di Indonesia, khususnya UIN SMH Banten dan sebagai solusi permasalahan pendidikan yang ada.

4. Bagi Pengembangan Ilmu

Manfaat penelitian ini bagi pengembangan Ilmu di antaranya yaitu menambah khazanah keilmuwan tentang strategi pembelajaran yang bisa digunakan dalam kegiatan pembelajaran sehingga mengetahui betapa pentingnya strategi pembelajaran *Ekspository Learning* dalam dunia pendidikan dan sebagai bahan referensi dalam ilmu pendidikan sehingga dapat memperkaya dan menambah wawasan

**G. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah proses dalam penulisan skripsi ini, maka penulis membagi ke dalam 5 (lima) bab, dalam tiap bab akan diuraikan sub babnya dengan rincian sebagai berikut:

Bab Pertama Pendahuluan yang terdiri dari : Latar belakang masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Perumusan masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika pembahasan.

Bab KeduaKajian Teori, Penelitian Terdahulu, Kerangka Berpikir Dan Pengajuan Hipotesis, yang meliputi Teori tentang Strategi Pembelajaran *Ekspository Learning*: Pengertian Strategi Pembelajaran *Ekspository Learning*, Kelebihan dan kekurangan strategi pembelajaran *Ekspository Learning*, Langkah- langkah strategi pembelajaran *Ekspository Learning*, Karakteristik Strategi pembelajaran *Ekspository Learning*, Syarat Efektif Strategi pembelajaran *Ekspository Learning* dan Prinsip Strategi pembelajaran *Ekspository Learning*. Hasil Belajar : Pengertian Hasil Belajar, Tipe- tipe Hasil Belajar, Faktor- faktor yang mempengaruhi keberhasilan Belajar, Penilaian keberhasilan Belajar, Tingkat Keberhasilan Belajar dan Indikator Keberhasilan Belajar. Penelitian Terdahulu , Kerangka Berpikir dan Pengajuan Hipotesis.

Bab Ketiga Metodologi Penelitian, yakni terdiri dari: Waktu dan Tempat, Metode Penelitian, Populasi dan Sampel, Variabel Penelitian, Instrumen dan Teknik pengumpulan data, Teknik analisis Data, Hipotesis Statistik.

Bab Keempat Hasil dan pembahasan penelitian; terdiri dari Deskripsi : Analisis Data tentang Strategi Pembelajaran *Ekspository Learning*, Analisis data tentang Hasil Belajar dan Analisis Data Pengaruh Strategi Pembelajaran *Ekspository Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs.N 1 Kota Cilegon, Uji Persyaratan Analisis, Uji Hipotesis dan Pembahasan.

Bab Kelima Penutup terdiri dari ; Kesimpulan dan Saran- saran.

1. Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. ( Jakarta: Prenadamedia Group,2006), 126. [↑](#footnote-ref-1)
2. Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010),43. [↑](#footnote-ref-2)
3. Masitoh, Laksmi Dewi, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementrian Agama RI, 2012),141. [↑](#footnote-ref-3)